

## **Analisis Pengaruh Bimbingan Karir terhadap Siswa SMK: Studi Kepustakaan**

**Lydia Sri Rosdiana<sup>1</sup>, Rahajeng Gusti Amparan Wangi<sup>2</sup>, Risma Febyanti<sup>3</sup>, Feri Hidayatullah Firmansyah<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Multimedia, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung  
e-mail: [lydiasri@upi.edu](mailto:lydiasri@upi.edu), [rahajengusti@upi.edu](mailto:rahajengusti@upi.edu), [rismafebyanti@upi.edu](mailto:rismafebyanti@upi.edu), [ferihf@upi.edu](mailto:ferihf@upi.edu)

### **Abstrak**

Bimbingan karir merupakan satu dari serangkain program pendidikan yang dilaksanakan di sekolah, adanya bimbingan karir menjadi suatu wadah yang hendaknya diberikan kepada para siswa guna memfasilitasi keoptimalan pada dirinya dalam menjalani tahap perkembangan diri. Namun berdasarkan kenyataan di lapangan dan dirasakan sendiri oleh penulis, bimbingan karir yang ada di sekolah belum secara optimal diberikan kepada siswa terutama bagi siswa SMK. Oleh karena hal itu, penulis tertarik untuk mencari tau seberapa besar urgensi diberikannya bimbingan karir bagi siswa SMK, juga mengkaji pengaruh pemberian bimbingan karir yang optimal kepada siswa SMK dalam persiapannya untuk menghadapi dunia kerja. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan atau *Library Research*. Sumber data yang peneliti peroleh berasal dari situs *online* yang menyediakan buku, jurnal dan artikel ilmiah seperti *Google Books* dan *Google Scholar*. Teknik yang digunakan peneliti dalam studi kepustakaan ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara mencari data yang relevan dengan topik berupa buku, makalah, artikel, jurnal, atau catatan dari penelitian terdahulu. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi atau biasa disebut dengan *Content Analysis*. Kesimpulan yang diperoleh yaitu bimbingan karir membantu siswa dalam menentukan sendiri studi yang akan mereka tempuh juga menyesuaikannya berdasarkan minat/bakat serta cita-cita mereka. Adanya bimbingan karir juga membantu mereka dalam melihat secara transparan tentang apa yang nantinya akan mereka tempuh ketika masuk ke dunia kerja.

**Kata kunci:** Bimbingan Karir, SMK, Karir

### **Abstract**

*Career guidance is one of a series of educational programs carried out in schools, career guidance is a forum that should be given to students in order to facilitate optimization in themselves in undergoing the stage of self-development. However, based on the reality in the field and felt by the author himself, the career guidance in schools has not been optimally given to students, especially for vocational students. Therefore, the authors are interested in finding out how much urgency it is to provide career guidance for vocational students, as well as examining the effect of providing optimal career guidance to vocational students in preparation for the world of work. This research uses the method of library research or Library Research. The source of the data that the researchers obtained came from online sites that provide books, journals and scientific articles such as Google Books and Google Scholar. The technique used by researchers in this literature study is the documentation method, namely by searching for data relevant to the topic in the form of books, papers, articles, journals, or notes from previous research. The technique used in this research is the method of content analysis or commonly referred to as Content Analysis. The conclusion obtained is that career guidance helps students determine the study they will take and adjusts it based on their interests/talents and aspirations. The existence of career guidance also helps them to see transparently about what they will take when they enter the world of work.*

**Keywords:** Career Guidance, Vocational High School, Career

### **1. Pendahuluan**

Setiap individu memiliki perkembangan tahapan usia yang meliputi tahap pertumbuhan hingga nantinya mencapai tahap penurunan. Pada tahapan perkembangan yang nantinya akan dilalui mereka akan bertemu fase pencarian karir yang dimana akan ditemukan dari fase anak-anak hingga remaja. Fase anak-anak hingga remaja merupakan fase dimana individu tersebut mencapai tahapan eksplorasi, pada tahap ini seorang anak akan dihadapkan pada berbagai macam pemikiran dalam pencarian jati diri juga dalam menentukan apa yang nantinya akan menjadi masa depan mereka. Maka dengan kondisi tersebut tentunya dibutuhkan arahan dari orang dewasa di sekitarnya, entah di lingkungan keluarga ataupun sekolah. Salah satu yang menjadi perhatian dalam hal ini adalah anak yang berada di jenjang SMA/SMK sederajat yang dimana pada usia tersebut, siswa akan mencapai puncak dari

tahapan pencarian dan tentunya perlu bimbingan yang lebih intens terkait karir dan masa depan mereka. Terutama untuk siswa SMK yang dimana merupakan sekolah khusus berbasis vokasi yang memfokuskan persiapan karir para siswa tepat setelah lulus. Bimbingan karir di anggap sebagai sebuah jembatan bagi mereka untuk mencari gambaran karir serta agar dapat bersiap ketika terjun langsung ke dunia kerja.

Conger dalam Dwi (2018) menyatakan pekerjaan menjadi suatu kebutuhan bagi siswa SMA/SMK dalam kehidupan sosialnya untuk dapat diakui di masyarakat entah itu secara langsung maupun tidak langsung. Pencarian karir menjadi suatu pijakan bagi mereka dalam mengembangkan eksistensinya dalam mencapai tujuan serta keinginan dalam hidupnya.

Dikutip dari Supriatna, M dan Budiman N dalam bukunya yang berjudul *Bimbingan Karir di SMK*, dikatakan bahwa bimbingan karir merupakan satu dari serangkaian program pendidikan yang dilaksanakan di sekolah, adanya bimbingan karir menjadi suatu wadah yang hendaknya diberikan kepada para siswa guna memfasilitasi keoptimalan pada dirinya dalam menjalani tahap perkembangan diri. Dari kutipan tersebut dikatakan bahwasanya bimbingan karir merupakan bagian dari rangkaian program pendidikan yang harus diterima semua siswa, namun berdasarkan kenyataan di lapangan dan dirasakan sendiri oleh penulis, bimbingan karir yang ada di sekolah belum secara optimal diberikan kepada siswa terutama bagi siswa SMK. Bahkan masih ada beberapa sekolah yang bahkan tidak memfasilitasi siswanya dengan bimbingan karir. Oleh karena hal itu, penulis tertarik untuk mencari tau seberapa besar urgensi diberikannya bimbingan karir bagi siswa SMK, juga mengkaji pengaruh pemberian bimbingan karir yang optimal kepada siswa SMK dalam persiapannya untuk menghadapi dunia kerja.

### **Bimbingan Karir**

Dikutip dari Mohamad Surya dalam Supriatna mengemukakan konsep dari diadakannya bimbingan karir adalah suatu upaya untuk memecahkan permasalahan karir bagi siswa dalam rangka menyesuaikan dirinya dalam mengasah kemampuan untuk mempersiapkan kehidupannya yang baru sehingga nantinya dapat memperoleh keberhasilan. Bimbingan karir secara khusus memiliki tujuan agar siswa memiliki kemampuan-kemampuan diantaranya :

1. Memiliki norma-norma dalam masyarakat serta memiliki kesadaran dalam diriya sehingga nantinya dapat membentuk sikap yang positif dalam dunia kerja
2. Menyadari potensi yang ada pada dirinya, hal ini berarti seorang individu nantinya dapat memahami apa yang menjadi nilai lebih pada dirinya juga dapat mempengaruhi keberhasilan serta membangun rasa nyaman pada dirinya ketika terjun langsung kedalam dunia kerja
3. Mengenal lingkungan kerja yang nantinya sesuai dengan potensi yang dimiliki
4. Dapat mengatasi serta bersiap dalam menghadapi setiap hambatan yang ada di masa depan
5. Merencanakan apa yang ingin dicapai kelak
6. Membentuk kecenderungan arah karir yang akan dituju

### **SMK**

Sekolah menengah kejuruan merupakan jenjang pendidikan yang sederajat dengan pendidikan menengah atas. Sekolah ini berbasis vokasional dimana dalam jenjang SMK siswa dapat mempersiapkan langsung karirnya sesuai dengan minat/bakat serta potensi yang dimilikinya. Usia siswa SMK merupakan usia eksplorasi, dimana siswa mulai mencari jati dirinya dan memupuk pula kemandirian dalam diri setiap individunya. Dibutuhkan pula bimbingan yang intens pada siswa jenjang ini karena kecenderungan fase remaja yang kurang konsisten dan suka bereksplorasi.

Pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar mencapai produktivitas dan mandiri dalam bekerja, juga mempersiapkan langsung karir berdasarkan keahlian yang menjadi pilihan dan bakat mereka, pendidikan kejuruan juga memberikan keahlian profesional kepada siswa agar mampu membangun profesionalitas dalam dunia kerja.

### **Karir**

Karir merupakan sebuah rangkaian aktivitas pekerjaan yang memiliki korelasi antara satu dengan yang lainnya. Hal ini berarti seseorang nantinya dapat menentukan kemana arah dan jalan hidupnya untuk disesuaikan dengan apa yang bisa dilakukan berdasarkan kepada kemampuan, sikap maupun

kebutuhan dan cita-citanya. Seseorang menjalani karir dalam hidupnya dalam rangka membangun sebuah jalan bagi kehidupannya, maka dari itu menentukan karir dan memahami kebutuhan, minat serta bakat juga potensi pada diri nantinya akan mempermudah seseorang dalam mempersiapkan karir yang lebih cemerlang dalam hidupnya.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan atau *Library Research*. Dalam prosesnya, studi kepustakaan membaca, mempelajari, serta menganalisis dari berbagai referensi literat, seperti buku, atau hasil penelitian sebelumnya yang sejenis dengan tujuan untuk memperoleh landasan teori yang dapat membuat argumen dari topik yang diteliti valid (Sarwono, 2006 dalam Sari, Milya., 2020). Dalam pelaksanaannya, studi kepustakaan memiliki langkah-langkah sebagai berikut (Kuhtlhou, 2002 dalam Imah, M.T, 2018) :

### 1. Pemilihan Topik

Peneliti akan melakukan pemilihan topik pada tahap ini. Pemilihan topik berdasarkan beberapa pertimbangan peneliti. Selain keterarikan peneliti, topik yang dipilih pun memiliki keterkaitan dengan pengalaman peneliti dan lingkungan sekitar peneliti. Sehingga diperoleh topik yang akan peneliti kaji yaitu program bimbingan karir Sekolah Menengah Kejuruan.

### 2. Eksplorasi Informasi

Setelah mendapat topik yang akan dikaji, pada tahap ini peneliti akan mengeksplorasi informasi apa saja terkait hubungan antara bimbingan karir dan lulusan siswa SMK, bagaimana pengaruhnya, dengan dilihat dari hasil - hasil penelitian terdahulu.

### 3. Menentukan Fokus Penelitian

Tahap ini bermanfaat untuk membatasi penelitian. Topik yang peneliti ambil akan lebih dikerucutkan lagi untuk dapat menghasilkan penelitian yang terarah. Fokus penelitian membantu peneliti dalam mencari sumber data yang mengerucut juga sehingga memudahkan peneliti untuk mengkajinya. Dari topik yang sudah dipaparkan sebelumnya, peneliti menentukan fokus penelitian yaitu pengaruh bimbingan karir terhadap lulusan SMK.

### 4. Pengumpulan Sumber Data

Dalam tahap ini, peneliti mengumpulkan data dari buku, jurnal, juga artikel yang relevan dengan topik yang diambil. Peneliti memanfaatkan beberapa situs *online* yang menyediakan *e-book*, jurnal ilmiah serta artikel terkait sehingga sumber data yang dibutuhkan terkumpul.

### 5. Persiapan Penyajian Data

Peneliti melakukan analisis data yang sudah dikumpulkan pada tahap ini. Sumber data yang telah diperoleh dianalisis berdasarkan kebutuhan penelitian.

### 6. Penyusunan Laporan

Setelah adanya hasil analisis, peneliti melakukan penyusunan laporan dengan sistematika yang ada.

## Sumber Data

Beberapa informasi yang relevan dengan topik yang peneliti ambil diperlukan oleh peneliti. Sumber data yang peneliti peroleh berasal dari situs *online* yang menyediakan buku, jurnal dan artikel ilmiah seperti *Google Books* dan *Google Scholar*.

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam studi kepustakaan ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara mencari data yang relevan dengan topik berupa buku, makalah, artikel, jurnal, atau catatan dari penelitian terdahulu (Arikunto, 2010 dalam Imah, M.T, 2018).

## Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi atau biasa disebut dengan *Content Analysis*. Metode ini melakukan pembahasan mendalam pada suatu informasi yang tertulis. Teknik ini dapat dilakukan jika data yang akan dianalisis tersedia dan sebagian besar merupakan bahan yang terdokumentasi seperti buku, surat kabar, artikel, jurnal. (Masrurin, 2021)



### 3. Hasil dan Pembahasan

Adapun hasil yang menunjukkan seperti pada tabel 1. Dengan menggunakan sumber data dari jurnal dan prosiding yang dapat membandingkan setiap hasil dari kelayakan layanan bimbingan karir terhadap peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Tabel 1. Penelitian dengan studi kepustakaan jurnal dan prosiding

No.	Judul dan Peneliti	Sumber Data dan Kegiatan Penelitian	Tujuan dan Hasil Penelitian
1	Analisis Keefektifan Layanan Bimbingan Karir di SMK Berdasarkan Keberhasilan Karir Lulusan (Iswara, B., Prasetyani, A., & Sauda, S. 2021)	Penelitian yang mereka lakukan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dimana mengambil 20 narasumber dari lulusan sekolah SMK dari beberapa daerah Indonesia. Teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu menggunakan cara triangulasi (gabungan) yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan untuk menentukan informan penelitian, peneliti menggunakan Teknik <i>sampling purposive</i> dengan memilih informan sesuai dengan kriteria dan kebutuhan penelitian mereka.	Memiliki tujuan untuk menganalisis keefektifan layanan bimbingan karir di SMK saat siswa masih di kelas XII. Hasil penelitian menunjukkan 15 dari 20 responden memiliki pelayanan bimbingan karir di sekolahnya, dan terbukti keefektifan peran layanan bimbingan karir di SMK menurut 12 responden yang terbantu oleh layanan bimbingan karir tersebut.
2	Program Layanan Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa SMK (Nurdianyah, F., & Mag, M.M. 2021)	Sumber data yang digunakan yaitu para ahli keilmuan bidang bimbingan dan konseling dan siswa kelas XII. Adapun metode penelitian yang digunakan memakai riset dan pengembangan (RnD) dengan model ADDIE (Sugiyono, 2017) yang memiliki langkah-langkah <i>analyze, design, development, implementation</i> dan <i>evaluation</i> . Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Teknik analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif.	Memiliki tujuan untuk mengetahui kompetensi wawasan siswa SMK dengan kelayakan program layanan bimbingan karir yang disediakan di sekolahnya. Program layanan bimbingan karir dengan menggunakan tema layanan <i>supporting competency</i> yang telah diuji kelayakannya memberikan kesimpulan dapat meningkatkan kompetensi siswa.
3	Analisis Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kesiapan Kerja pada Siswa SMK. (Falaqiyah, F. 2021)	Penelitian ini menggunakan studi literatur atau studi kepustakaan sebagai metode penelitiannya. Sumber data yang diambil adalah sumber bacaan dari jurnal – jurnal yang diutamakan 10 tahun terakhir. Peneliti melakukan tahap untuk memilih topik terlebih dahulu, menggali informasi, menentukan prioritas peneltian kemudian mengumpulkan sumber data untuk	Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui informasi bagaimana layanan bimbingan karir dalam meningkatkan kesiapan kerja pada siswa SMK. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan karir memberikan keefektifan yang bermanfaat dalam membantu dan meningkatkan kesiapan kerja peserta didik.

		penyajian data dalam laporannya. Subjek penelitiannya yaitu peserta didik dari SMK kelas XII.
4	Kemandirian Siswa dalam Merencanakan Karir Ditinjau dari Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir. (Rohmawati, N. 2019)	Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitaian kuantitatif korelasional dan dibarengi dengan Teknik analisis deskriptif kuantatif untuk menjelaskan tingkat kemandirian peserta didik dalam merencanakan karir melalui perhitungan nilai rata-rata (mean), standar deviasi dan regresi linier digunakan untuk mengetahui hubungan persepsi peserta didik dengan kemandirian siswa dalam merencanakan karir terhadap dari layanan bimbingan karir. Adapun <i>instrument</i> yang digunakan yaitu dengan pengumpulan data dari skala persepsi peserta didik tentang layanan bimbingan karir, dan uji ( $R^2=0,385$ ) dan nilai siginifasi validitas instrument menggunakan ( $p=0,000$ ). Dapat disimpulkan <i>product moment</i> , dan <i>alpha cronback</i> untuk uji realibiats.
5	Layanan bimbingan karir dalam upaya meningkatkan kemampuan perencanaan karir pada siswa kelas XII SMK Kesehatan Insan Mulia Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019. (Widiyanti, T. 2019)	Sumber data yang digunakan sebgai subyek penelitian adalah guru bimbingan dan konseling serta empat siswa kelas XII. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan secara apa adana pelaksanaan layanan bimbingan karir untuk meningkatkan kemampuan siswa SMK dalam perencanaan karir. Data dikumpulkan dengan menganalisis pelaksanaan bimbingan karir, kemampuan perencanaan karir siswa, dan faktor yang mempengaruhi perencanaan karir peserta didik. Langkah yang dilakukan untuk analisis datanya yaitu menggunakan data reduction, data displa, dan penarikan kesimpulan. Adapun Teknik triangulasi untuk mengetahui perbandignan data hasil wawancara guru dan siswa melalui kuisisioner.

6	Program bimbingan karir untuk meningkatkan kematangan karir siswa SMK. (Juwitningrum, I. 2013)  Sumber data yang digunakan yaitu menggunakan subyek penelitian 64 siswa kelas X yang dibagi menjadi dua kelompok. Pada pendekatannya menggunakan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dengan desain <i>nonRandomized</i> . Pada prosedur penelitiannya melalui tahap pralapanan dengan melakukan field study, kemudian melakukan tahap pekerjaan lapangan atau eksperimen dengan melakukan pengumpulan data, tahap ketiga yaitu analisi data, dan yang terakhir yaitu melakukan tahap evaluasi dan laporan dengan melakukan konsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing. Pada analisis data menggunakan uji beda rata-rata (uji-t) antara data hasil pretest dan posttest.	Hasil penelitian yang menunjukkan 1) kematangan karir peserta didik SMK secara umum di SMKN 11 Bandung berkategori sedang, 2) kajian terhadap layanan bimbingan karir memiliki persentase terbesar dalam keterlibatan, independensi, dan pemilihan pekerjaan, adapun indikator terendah yaitu dalam kompromi, pemahaman diri serta pengetahuan dalam pekerjaan, dan 3) membuktikan bahwa program layanan bimbingan karir memiliki keefektifan untuk meningkatkan kematangan karir peesrda didik.
---	---	--

#### 4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil perbandingan diantara beberapa penelitian yang membahas kelayakan bimbingan karir di Sekolah Menengah Kejuruan, sebagian besar menyatakan keinginan serta minat peserta didik terhadap pengadaan bimbingan karir di sekolah memiliki angka yang cukup tinggi, namun kelayakan serta keoptimalan pemberian fasilitas bimbingan karir masih cenderung kurang pada beberapa sekolah. Bimbingan karir membantu siswa dalam menentukan sendiri studi yang akan mereka tempuh juga menyesuakannya berdasarkan minat/bakat serta cita-cita mereka. Adanya bimbingan karir juga membantu mereka dalam melihat secara transparan tentang apa yang nantinya akan mereka tempuh ketika masuk ke dunia kerja.

Pemberian bimbingan karir yang intens seharusnya dapat diberikan setiap sekolah, terlebih bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan yang dimana sedang mempersiapkan dirinya untuk terjun ke dunia kerja. Sebagaimana bimbingan karir juga merupakan satu dari rangkaian proses pendidikan yang rasanya akan kurang dan tidak absah jika dikecualikan dalam pelaksanaannya.

#### Ucapan Terimakasih

Ucapan syukur peneliti tuturkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat serta izin-Nya ,peneliti dapat menyelesaikan artikel penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Siswa SMK : Studi Kepustakaan”. Peneliti juga berterimakasih kepada diri peneliti yang sudah berusaha untuk menyelesaikan artikel ini, meskipun artikel ini masih terdapat kekurangan didalamnya. Selain itu peneliti berterimakasih kepada para peneliti terdahulu yang telah menghasilkan karya ilmiah nya yang mana dapat peneliti manfaatkan untuk rujukan serta dapat peneliti analisis dalam artikel ini. Tidak lupa peneliti ucapkan terimakasih kepada orang tua peneliti yang telah memberikan dukungan pada peneliti. Terakhir peneliti ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang sudah terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam penelitian ini.

### Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rinneka Cipta
- Ary, D., Jacobs, L.C. & Razavieh, A. 1976. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Terjemahan oleh Arief Furchan. 1982. Surabaya: Usaha nasional
- Falaqiyah, F. (2021). Analisis Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kesiapan Kerja pada Siswa SMK. In *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan* (Vol. 1).
- Imah, M. T., & Purwoko, B. (2018). Studi Kepustakaan Penerapan Konseling Neuro Linguistic Programming (NLP) dalam Lingkup Pendidikan. *Jurnal BK UNESA*, 8(2).
- Istia'dah, F. N. L., Imaddudin, A., Arumsari, C., Nugraha, A., Sulistiana, D., & Sugiana, G. (2018). PROGRAM BIMBINGAN KARIR PADA SISWA KELAS XII SMK ASSAABIQ SINGAPARNA. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 31-40.
- Iswara, B., Prasetyani, A., & Sauda, S. (2021). Analisis Keefektifan Layanan Bimbingan Karir di SMK Berdasarkan Keberhasilan Karir Lulusan. *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 10(1), 1-7.
- Jawa Pos. 22 April 2008. *Wanita Kelas Bawah Lebih Mandiri*, hlm. 3
- Juwitaningrum, I. (2013). Program bimbingan karir untuk meningkatkan kematangan karir siswa SMK. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(2), 132-147.
- Kansil, C.L. 2002. Orientasi Baru Penyelenggaraan Pendidikan Program Profesional dalam Memenuhi Kebutuhan Dunia Industri. *Transpor*, XX(4): 54-5 (4): 57-61
- Kumaidi. 2005. Pengukuran Bekal Awal Belajar dan Pengembangan Tesnya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Jilid 5, No. 4,
- Kuntoro, T. 2006. *Pengembangan Kurikulum Pelatihan Magang di STM Nasional Semarang: Suatu Studi Berdasarkan Dunia Usaha*. Tesis tidak diterbitkan. Semarang: PPS UNNES
- Masrurin, S. (2021). Permainan Tradisional Hompimpa (Studi Nilai Dan Relevansinya Dengan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Bangsa) (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Nurdianah, F., & Maq, M. M. (2021). Program Layanan Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa SMK. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(2), 220-229.
- Pitunov, B. 13 Desember 2007. Sekolah Unggulan Ataukah Sekolah Pengunggulan ? *Majalah Pos*, hlm. 4 & 11
- Rambe, R. (2018). *Layanan bimbingan karir dalam meningkatkan perencanaan karir siswa kelas xi mia 3 di madrasah aliyah negeri 3 Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Rohmawati, N. (2019). Kemandirian Siswa dalam Merencanakan Karir Ditinjau dari Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 8(2), 67-73.
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6(1), 41-53.
- Supriatna, M., & Budiman, N. (2009). Bimbingan karier di smk. *Dalam e-book*.
- Waseso, M.G. 2001. *Isi dan Format Jurnal Ilmiah*. Makalah disajikan dalam Seminar Lokakarya Penulisan artikel dan Pengelolaan jurnal Ilmiah, Universitas Lambungmangkurat, 9-11 Agustus
- Widiyanti, T. (2019). Layanan bimbingan karir dalam upaya meningkatkan kemampuan perencanaan karir pada siswa kelas XII SMK Kesehatan Insan Mulia Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2).